

ABSTRAK

Muhammad Dicky Dwi Candra, NIM: 1710110126, judul “Metode *Bandongan* Dan *Sorogan* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kitab Fikih Di MTs NU TBS Kudus”, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya permasalahan dalam proses Metode *Bandongan* dan *Sorogan*, contoh di antaranya beberapa ada yang belum paham makna *gandul* dan *pegon*, di saat kyai atau guru sedang menerangkan ada yang tidak fokus terhadap bacaannya lalu bingung di saat ditanya oleh gurunya. Pada permasalahan di atas membuktikan bahwa pada dasarnya anak itu merasa kurang termotivasi lalu tidak fokus saat pembelajaran. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana metode *Bandongan* dan *Sorogan* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kitab Fikih Di MTs NU TBS Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di MTs NU TBS Kudus. Subjek penelitiannya yaitu Kepala sekolah, gurur pengampu pembelajaran Fikih dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penulis menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Adapun analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu menggunakan tiga langkah diantaranya *reduksi* data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Metode *bandongan* dan *sorogan* menjadi metode yang dipakai dalam pembelajaran yang menggunakan kitab-kitab Islam klasik sebagai sumber belajar di MTs TBS Kudus. Metode *bandongan* dan *sorogan* dinilai ketinggalan zaman dan kurang efektif, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang menerapkan metode *bandongan* sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran fikih dengan kitab *Kitab Qurrotu Al-‘Ain*. (2) Perencanaan pembelajaran di MTs NU TBS Kudus dengan menerapkan metode *bandongan* dan *sorogan* terdiri dari pembuatan RPP atau silabus dan dilanjutkan dengan tahap. (3) Faktor pendukung dalam penerapan Metode *Bandongan* dan *Sorogan* Mata Pelajaran Fikih melalui Kitab *Qurrotul A’in* Di Madrasah Tsanawiyah Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) Nahdhatul Ulama Kudus yaitu, guru sudah mempunyai basic yang ideal dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang diberikan oleh MTs NU TBS Kudus berupa kitab-kitab yang bisa dipelajari oleh siswa guna menunjang metode *bandongan* dan *sorogan* yang diterapkan oleh ustadz dalam pembelajaran fikih. Faktor penghambatnya yaitu, tidak semua siswa memahami bahasa kitab kuning dan ada beberapa siswa yang mengantuk ketika mengikuti pelajaran fikih. Lingkungan menjadi faktor penghambat untuk menerapkan metode *bandongan* dan *sorogan* yang ada di MTs NU TBS Kudus dimana teman menjadi subjek utama, terkadang teman mengajarkan hal yang buruk seperti mengajak untuk membolos bersama agar tidak mengikuti pembelajaran fikih. Adapun solusi dalam penerapan Metode *Bandongan* dan *Sorogan* Mata Pelajaran Fikih melalui Kitab *Qurrotul A’in* Di Madrasah Tsanawiyah Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) Nahdhatul Ulama Kudus yaitu, diadakannya pengelompokan antara siswa yang bisa memahami kitab kuning dan siswa yang kurang memahami kitab kuning agar bisa belajar bersama dan mempunyai suasana baru yang menyenangkan dalam menerapkan metode *bandongan* dan *sorogan* di MTs NU TBS Kudus. Siswa yang membolos akan mendapatkan peringatan bahkan hukuman jika tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib dan baik.

Kata Kunci: *Metode Bandongan, Metode Sorogan, Motivasi Belajar.*